

ABSTRACT

Students are directed to understand various principles and concepts of Social Science through learning experience directly. Currently, social science learning is focused on the-old-lecture-method while the theory is presented on the blackboard which makes Social science learning seems boring and rigid. And because of it, students don't understand the concept. Therefore, learning model which involve student participation and attention in the learning process is needed to improve students performance.

This research proposed a solution for helping student develop a complex thinking skill by visualizing the course concept into interactive multimedia in offline or online media based on internet or so-called blended learning. Experiment and survey were done to see how much impact of blended learning on student performance. The number of respondence for this research is 133 students. The collected data then evaluated using task technology fit (TTF) theory and social cognitive theory (SCT).

Evaluation result shows that blended learning technology have a positif impact on student attention. Which is proved by R-square value of student performance is 0.694. This means student performance variability depend on TTF.

Keyword –*Blended learning, TTF,SCT, student performance*

ABSTRAK

Pemahaman prinsip serta konsep dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa diarahkan melalui pengalaman belajar secara langsung. Kenyataannya, pembelajaran masih menggunakan papan tulis dengan metode ceramah. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran IPS terkesan kurang menarik dan kaku yang berdampak siswa sering tidak menguasai konsep. Oleh karena itu, perlu variasi model pembelajaran yang melibatkan siswa pada proses belajar pada sisi atensi untuk meningkatkan *student performance*.

Pada penelitian ini, solusi yang ditawarkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kompleks adalah dengan memvisualisasikan konsep-konsep pembelajaran dalam bentuk multimedia interaktif yang disajikan secara *offline* ataupun *online*. Penyajian memanfaatkan teknologi internet yang disebut *blended learning*. Solusi yang ditawarkan, dikaji dengan metodologi eksperimen dan survey untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *blended learning* pada *student performance*. Responden untuk penelitian ini berjumlah 133 siswa. Data dari responden dievaluasi menggunakan *task technology fit* (TTF) *theory* dan *social cognitive theory* (SCT).

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa atensi siswa yang menggunakan teknologi *blended learning* memiliki pengaruh positif terhadap *student performance*. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai *R-square* konstruk *student performance* sebesar 0,694. Hal ini dapat diartikan bahwa variabilitas konstruk *student performance* dipengaruhi oleh konstruk TTF.

Kata kunci – *Blended learning*, TTF, SCT, *student performance*